

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini merupakan rencana pemecahan masalah yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

David Williams (1995) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Definisi ini member gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Sedangkan (Denzin dan Lincoln 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 1

yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

2. Pendekatan

Menurut Saefuddin Azwar penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika Ilmiah.³ Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, karena data yang didapat berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka-angka yang peneliti peroleh melalui observasi, interview dan dokumentasi yang bisa diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang proses penerapan metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan belajar santri Madrasah Baiturrohman.

² Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

³ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5

⁴ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 11

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Baiturrohman Talun Kulon Bandung Tulungagung.

Madrasah Baiturrohman Talun Kulon Bandung Tulungagung merupakan lembaga pendidikan Islam tempat para Santri menimba/menuntut ilmu agama Islam. Jumlah tenaga pengajar berasal dari mana saja. Dalam mendidik para Santri untuk menjadi manusia yang berilmu dan beramal sholeh, di madrasah ini tidak lepas dari peran para Ustadz dalam mendidik mereka setiap hari. Salah satunya dengan menggunakan metode-metode ,seperti metode teladan, ceramah, drill, dan hafalan.

Untuk menciptakan manusia yang unggul dalam ilmu dan amal sholeh sudah menjadi hal tentu Ustadz untuk memulai dari dirinya untuk berilmu dan beramal sholeh terlebih dahulu dengan hal ini penerapan metode teladan, ceramah, drill, dan hafalan sungguh kelihatan di Madrasah Baiturrohman Talun Kulon Bandung Tulungagung. Berangkat dari itulah maka peneliti tertarik untuk meneliti “*Usaha Guru untuk meningkatkan belajar Santri Madrasah Baiturrohman di Talun Kulon Bandung Tulungagung tahun ajaran 2015*”.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Dalam proses penggalan data, peneliti hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai guru/pendidik, dan peneliti juga mencari waktu luang dan tepat untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi dari guru-guru tanpa harus mengganggu kesibukan/ aktifitas mereka.

D. Sumber data

Arikunto menjelaskan bahwa yang di maksud dengan sumber data adalah “subyek darimana data diperoleh”. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland yang di kutip Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Dalam hal ini terdapat dua macam data, yaitu kata-kata dan hasil observasi juga hasil wawancara atau interview merupakan data utama, sementara itu dokumen, foto-foto merupakan data tambahan. Maka dari itu peneliti berusaha mencari data yang sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang telah di sebutkan diatas.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber data dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik cet.13*, (Jakarta : Rineka Citra, 2006), hal. 129

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁶ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang usaha guru dalam meningkatkan belajar santri di Madrasah Baiturrohman di Talun Kulon Bandung Tulungagung yaitu dengan wawancara dengan salah satu guru Madrasah tersebut.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Contohnya, surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru Madrasah Baiturrohman Talun Kulon Bandung Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data.

Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.225

⁷ *Ibid.*, hal. 225

yang digunakan dalam pengumpulan data, disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan.

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan data, maka peneliti meneliti tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menderapkan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperluas informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang serta proyeksi sesuatu yang bisa diharapkan bisa terjadi dimasa mendatang. Disini peneliti memakai wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai "*Usaha Guru untuk meningkatkan Belajar Santri Madrasah Baiturrohman di Talun Kulon Bandung Tulungagung tahun ajaran 2015*".

2. Observasi

Menurut Moh.Nazir , observasi diartikan sebagai "pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut".⁸

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi Madrasah Baiturrohman Talun Kulon. Peneliti

⁸ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 166

mencatat dan mengcopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

F. Tehnik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari informasi terkait kegiatan pembelajaran di Madrasah. Setelah mendapat informasi peneliti melanjutkan penelitian pada tahap penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal itu dilakukan berulang-ulang sampai keseluruhan data terkumpul.

b. Penyajian Data

Setelah data tereduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bentuk teks, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terkumpul dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

semakin mudah dipahami dalam memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Kesimpulan

Tehnik analisa data yang terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁹ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

⁹ *Ibid.*, hal. 327

sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terinci.¹⁰ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹¹ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.

4. Pengecekan Sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹² Usaha ini bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan Tanya jawab agar dieliminir dan objektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahapan –tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini kami memilih model pentahapan Lexy J Moleong yang memiliki berbagai tahapan sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*, hal. 329

¹¹ *Ibid.*, hal. 330

¹² *Ibid.*, hal. 332

1. Tahap pra-lapangan yang memiliki beberapa tahapan yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian

2. Tahapan pekerjaan lapangan ,dapat dibagi tiga bagian yaitu:
 - a. Memilih latar penelitian dan mempersiapkan diri dibagi dalam beberapa bagian, yaitu
 - 1) Membatasi latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi

 - b. Memasuki lapangan dibagi dalam beberapa bagian, yaitu
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti

 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data dibagi dalam beberapa bagian, yaitu
 - 1) Pengaruh batas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - 4) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat

- 5) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
- 6) Analisis di lapangan

3. Sedangkan tahapan yang terakhir adalah tahapan analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, dokumentasi, dan wawancara.¹³

¹³ *Ibid.*, hal. 127